

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usahatani kopi dan karet di Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan secara finansial menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Dari hasil perhitungan analisis finansial. Komoditi karet memiliki nilai kelayakan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan komoditi kopi, pendapatan yang dihasilkan petani karet masih lebih besar jika dibandingkan dengan petani kopi. Perbedaan pendapatan antara usahatani kopi dengan usahatani karet tersebut merupakan salah satu penyebab petani kopi mengganti usahatani mereka dengan karet. Perbedaan pendapatan yang dihasilkan petani kopi dengan petani karet masih dapat dikurangi dengan cara merubah pola usahatani kopi yang semula monokultur menjadi usahatani tumpangsari pada lahan kopi mereka karena kopi tumpang sari memiliki nilai kelayakan yang lebih tinggi dibanding dengan kopi monokultur, disamping itu petani dalam berusahatani harus menerapkan teknik berusahatani yang benar sehingga produktivitas kebun mereka akan meningkat.
2. Nilai surplus/manfaat lahan yang digunakan sebagai faktor produksi pada usahatani karet lebih besar jika dibandingkan dengan pada usahatani kopi.

Jika dibandingkan antara kopi monokultur dengan kopi tumpang sari maka nilai surplus lahan lebih besar pada kopi tumpang sari dibandingkan dengan monokultur. Nilai ekonomi lahan (*land rent*) usahatani karet yang lebih besar daripada *land rent* usahatani kopi monokultur dan tumpang sari menunjukkan tambahan pendapatan yang diterima petani karet lebih besar jika petani mengusahakan tanaman karet pada lahan mereka. Pendapatan usahatani karet yang lebih besar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan petani mengganti tanaman kopi dengan karet.

3. Dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan pengantian usahatani kopi menjadi usahatani karet terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi petani adalah periode panen dibandingkan faktor eksternal lain seperti harga, tingkat risiko dan pengaruh petani lain. Faktor internal yang berpengaruh adalah pendapatan petani, luas lahan, pengalaman usahatani dan umur petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Petani diharapkan mengusahakan lahannya dengan tanaman karet karena lebih menguntungkan dibandingkan dengan tanaman kopi.
2. Pemerintah perlu melakukan pembinaan dan pendampingan kepada petani melalui penyuluhan tentang teknik budidaya karet yang benar, Diperlukan kebijakan pemerintah khususnya untuk usahatani kopi melalui pemberian bantuan sarana produksi maupun insentif bagi

petani yang masih menanam kopi, sehingga komoditi kopi dapat terus bertahan tanpa harus diganti dengan tanaman lain.

3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan pada dampak lahan dari kebun karet dikuasai petani serta peluang tingkat keberlanjutan usahatani karet.